

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Teknik Permainan Musik irungan Tari *Raga Sae* Dengan Menggunakan Metode Drill dan Imitasi Pada Siswa/Siswi kelas XI SMKN 1 Borong telah mencapai hasil sesuai dengan target yang telah direncanakan yaitu peserta penelitian mampu memainkan musik irungan tari *raga sae*, meskipun hasilnya belum terlalu sempurna. Dari hasil yang dicapai, dapat dilihat dari proses penelitian yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu tahap awal terdiri dari tahap persiapan, perekutan, dan penentuan jadwal. Tahap inti, terdiri dari 7 kali pertemuan yan dimana pada pertemuan pertama, peneliti memperkenalkan irama tari *raga sae* yang akan dipelajari, pertemuan kedua peneliti memperkenalkan irama pembuka dan irama *mbata*. Selanjutnya pada pertemuan ketiga, peneliti memperkenalkan irama modifikasi 1. Pertemuan keempat, peneliti memperkenalkan irama modifikasi 2. Pada pertemuan kelima, peneliti memperkenalkan irama *ndundundake*. Dan pada tahap akhir, pada pertemuan keenam, peneliti bersama dengahn siswa berlatih bersama dengan para penari tari *raga sae*, mulai dari irama pertama sampai dengan yang terakhir. Pertemuan ketujuh, pengambilan video akhir sebagai dokumentasi.

Hasil penelitian mengatakan bahwa siswa dapat mengetahui proses permainan musik irungan tari *raga sae*, siswa juga memahami penyajian permainan musik untuk mengiringi tari *raga sae* dengan cukup baik. Oleh

karena itu dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran teknik permainan musik iringan tari *raga sae* pada siswa kelas XI SMK N 1 Borong sampai dengan tahap penyajiannya dengan mengiringi tari *raga sae* dengan tujuh kali pertemuan latihan memperoleh hasil yang cukup baik. Dimana siswa memahami materi dengan cukup baik, tetapi masih harus membutuhkan waktu untuk bisa lebih menguasai irama dengan maksimal. Hasilnya ada beberapa kekurangan pada video akhir, seperti tempo dari setiap pukulan yang tidak sesuai partitur, durasi dari setiap irama yang tidak sesuai dan beberapa kekurangan lainnya.

Dalam proses penelitian ini peneliti benar-benar diuji kesabarannya karena menghadapi berbagai kemampuan dan kesulitan dari peserta. Kesulitan tersebut menacakup berbagai hal yang telah dijelaskan pada setiap pertemuan. Untuk mengatasi kesulitan atau masalah yang dihadapi peserta, peneliti memberikan arahan serta memberikan contoh untuk diikuti oleh peserta dengan melakukannya secara berulang-ulang. Dengan demikian peneliti dapat memahaminya dan mampu memainkan musik iringan tari *raga sae* dengan baik.

B. Saran

1. Keseriusan siswa sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan tujuan penelitian dapat tercapai
2. Para siswa sebaiknya harus lebih sering berlatih memainkan alat musik tradisional karena jika tidak, siswa bahkan generasi sekarang akan lupa dan bahkan tidak akan tahu cara memainkan alat musik tradisional.

3. Sebaiknya peserta penelitian harus selalu semangat dalam proses pembelajaran khususnya dalam mengembangkan bakat dan minat yang ada.
4. Waktu latihan harus lama. Hal ini merupakan hal yang penting, karena para siswa apalagi yang jarang memainkan alat musik sangat sulit menyesuaikan diri. Hal ini menjadi permasalahan bagi peneliti karena peneliti harus ekstra sabar dan telaten dalam melatih dan membimbing siswa.
5. Sebaiknya ketika hendak melakukan penelitian, carilah siswa yang betul-betul mau dan minta serta bersedia dijadikan subyek penelitian, agar kesannya tidak terpaksa bagi mereka untuk mengikuti kegiatan dan agar siswa bisa lebih nyaman mempelajari materi yang diberikan.
6. Sebaiknya juga, jika hendak melakukan penelitian, harus bisa mencari waktu yang bagus agar kegiatan penelitian tidak bertabrakan dengan kegiatan-kegiatan sekolah, agar waktu yang digunakan dapat efektif dan tidak terbagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng,YN. 2022. Pembelajaran Tari *Sae Kaba* Dengan Metode Tutor Sebaya Di Sanggar Molas Bali Belo Ruteng Nusa Tenggara Timur, *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12 (1) : 1-12
- Afriani, Y. 2014. Perilaku Keagamaan Anak Dalam Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Pada Agama Islam). Skripsi diterbitkan (<https://repository.uin-suska.ac.id/5917/1/FM.pdf>) Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim : Riau Pekanbaru.
- Anastasya, M. 13 November 2021. “Pengertian Imitasi – Faktor, Penyebab, Dampak dan Contoh”. (Diakses pada tanggal 21 februari 2023 <https://adammuiz.com/imitasi/>)
- Ditapawi, Stefanus Roldin, 2014, Makna Tarian Raga Sae (Studi Kasus). Skripsi tidak diterbitkan. FKIP. Universitas Flores : Ende
- Editor. 7 Agustus 2015. Seni Budaya. (diakses tanggal 24 Februari 2023. <http://sma-senibudaya.blogspot.com/2015/08/permainan-musik.html?m=1>)
- Edu,AL. Tarsan,V. 2019. Pendidikan Seni Musik Tradisional Manggarai dan Pembentukan Kecakapan Psikomotorik Anak. International Journal Of Community Service Learning. 3 (1) : 1-10

Feryantari.NA, 2022. Pembelajaran Tari Remo Bolet Dengan Metode Imitasi Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Sanggar Mulyojoyo Enterprise, Jurnal Pendidikan Sendratasik, 12 (1) : 93-10

<https://www.youtube.com/watch?v=QX-EOeC9ZNg>

https://www.youtube.com/watch?v=_yOVBgnqjnY

Igol.SF, Muga.W, Samino.SRI, 2022. Kajian Teknik Pukulan Gong dan Gendang Dalam Ritual Congko Lokap Budaya Manggarai, Jurnal Citra Pendidikan, 2 (1) : 84-92

Izak, Imran, 2014, Musik Iringan Tari Puju Galaganjur Versi H.M Sirajudding Bantang (Suatu Tinjauan Musikologi)

Kelas pintar.id. 15 Juli 2022. Apa Saja Fungsi Musik Tradisional?. (diakses diakses tanggal 24 Februari 2023. <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/kelas-10/apa-saja-fungsi-musik-tradisional-16793/>)

Kumparan.com. 12 Oktober 2021. 10 Pendapat Ahli tentang Seni Musik. (Diakses pada tanggal 21 Februari 2023 . https://m-kumparan.com.cdn.ampproject.org/v/s/m.kumparan.com/amp/kabar-harian/10-pendapat-ahli-tentang-seni-musik-1whnlQX0xRo?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16768519950925&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3

[A%2F%2Fkumparan.com%2Fkabar-harian%2F10-pendapat-ahli-tentang-seni-musik-1whnlQX0xRo \)](#)

Lagut, NM.2019. ETNOMATEMATIKA DAN PENGGUANAN ALAT MUSIK GONG GENDANG DALAM TARIAN SAE KABA PADA UPACARA ADAT CONGKO LOKAP DI MANGGARAI. Prosiding Sendika, Vol V, No 1. 576 – 586)

Makur, Markus. 2022. Pesona Alam dan Budaya Nusa Tenggara Timur. Tanggerang: Lembaga Literasi Dayak (Diakses dari googlebook pada tanggal 21 Februari 2023. https://books.google.co.id/books?id=FuaEAAAQBAJ&pg=PA185&dq=tarian+Sae+manggarai+timur&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwj56Pux0aP9AhVtTWwGHfCPDXcQuwV6BAGDEAc#v=onepage&q&f=false)

Olendo, Y.O. 2021. Ekosistme Musik Tradisional Dayak Kanayatn. Lakeisha Raco, J.R.2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grasindo (diakses pada tanggal 25 Februari 2023. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif/dSpAlXuGUCUC?hl=en&gbpv=0)

Syeilendra. Explicit Instruction dan Creativity Quotient pada Kemampuan Musik Tradisional Mahasiswa. Jakarta: Dwi - Quantum. (Diakses dari googlebook pada tanggal 21 Februari 2023. <https://books.google.co.id/books?id=VpD1DwAAQBAJ&pg=PA17&dq>)

[=pengertian+musik+tradisional&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&so](#)
[urce=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjmvtTg6P9AhUkAbcAHfVoCrwQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=pengertian%20musik%20tr](#)
[adisional&f=false\)](#)

Sulastianto, H, dkk. 2006. Seni Budaya untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Grafindo Media Pratama. (dakses tanggal 25 februari 2023
https://books.google.co.id/books?id=YhadepD2zwwC&pg=PA26&dq=fungsi+musik+tradisional&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjMru_BjaP9AhW_7TgGHdLgBjUQ6wF6BAgDEAU#v=onepage&q&f=false)

Unsi,BT, 2020. Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill, Jurnal Ilmu Pendidikan, 4 (1) : 71-86

Wisnawa. 2020. Seni Musik Tradisi Nusantara. Badung: Nilacakra (diakses pada tangga 22 Februari 2023.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=7JnnDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:FE1E2KtjN38J:scholar.google.com/&ots=9NObCuCzW4&sig=xGv7UBQivbL54o3yukVFI2hLflQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=t

LAMPIRAN I :

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Umur	Jabatan/status
1	Lodo Manggang	72	Tokoh Adat
2	Niko Tandur	80	Tokoh Adat
3	Quirinus Aling	59	Tokoh Adat
4	Kanis Tote	59	Tokoh Masyarakat
5	Rovinus Ara	79	Tokoh Masyarakat
6	Sirilus Dimus	49	Tokoh Masyarakat

LAMPIRAN II :

FOTO/DOKUMENTASI



LAMPIRAN : III

SURAT – SURAT



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. San Juan ,Gedung St. Yosef Freinademetz – Penfui Timur

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> email: info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

N o m o r : 33/WM.H4.FKIP/IZ/III/2023
Lampiran : 1 (Satu) Proposal
Perihal. : Permohonan Izin Penelitian

Kupang, 28 Maret 2023

Kepada Yth. : Kepala SMK Negeri 1 Borong Manggarai Timur
di-
Tempat

Dengan hormat,

Sesuai perihal di atas serta sesuai peraturan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang No. 01/WM.RK/6/1986, tentang penyusunan skripsi, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Maria Gradiana Yosefa Tangging
Nomor Registrasi : 171 19 134
Jenjang / Semester : S1/ VIII
Program Studi : Pendidikan Musik

Dalam rangka penulisan skripsi berjudul : “PEMBELAJARAN TEKNIK PERMAINAN MUSIK IRINGAN TARI RAGA SAE ETNIS MANGGARAI PADA SISWA-SISWI KELAS XI SMKN BORONG MANGGARAI TIMUR”.

Dengan lokasi penelitian : SMK Negeri 1 Borong Manggarai Timur

Demikian permohonan kami, atas perhatian Bapak/Ibu, kami sampaikan limpah terima kasih.



Tembusan :

1. Yth. Rektor Cq. Warek 1 Unwira
2. Mahasiswa Yang Bersangkutan
3. Arsip

